

**A B S T R A K**

Tindak pidana Narkotika merupakan tindak pidana yang semakin hari semakin bertambah. Menurut pasal 74 Undang-Undang Nomer 23 tahun 2009 tentang Narkotika, perkara tindak pidana Narkotika merupakan termasuk perkara yang harus didahulukan dibanding dengan perkara yang lain, padahal banyak juga perkara lain yang harus segera diselesaikan demi tercapainya kepastian hukum. Hal ini mempengaruhi banyaknya penumpukan perkara yang ada pada tingkat pengadilan. Berbagai sistem telah diterapkan tetapi belum bisa mengurai masalah penumpukan perkara yang ada. Adanya konsep *plea bargaining system* yang diambil dari sistem peradilan Amerika dan berbagai negara lainnya telah terbukti menyelesaikan masalah penumpukan perkara pada negara penganutnya. Tesis ini menggunakan tipe penelitian Yuridis Normatif. Dari hasil analisis pembahasan dalam tesis ini diambil kesimpulan bahwa *plea bargaining system* dapat diimplementasikan dalam penyelesaian perkara pidana khususnya untuk kasus Narkotika di Indonesia tetapi dengan batasan tertentu. Sebagai dasar apabila *plea bargaining system* diterapkan maka dibutuhkannya peraturan terkait penerapan *plea bargaining system* dan bisa juga ditambahkan ke dalam SEMA dan SEJA. Saran yang dapat diambil dalam tesis ini adalah dengan dibuatnya peraturan terkait dengan penerapan *plea bargaining system* serta diadakan pelatihan untuk jaksa sebagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan *plea bargaining system*.

**Kata Kunci** : *sistem peradilan pidana, narkotika, plea bargaining system*

## ABSTRACT

Narcotics crime is a crime that is increasingly growing. According to article 74 of the Law Number 23 of 2009 concerning Narcotics, Narcotics criminal cases are matters that must take precedence over other cases, even though there are many other cases that must be resolved immediately in order to achieve legal certainty. This affects the number of cases that are at the court level. Various systems have been implemented but have not been able to parse the existing problem stacking problem. The existence of the concept of plea bargaining system taken from the justice system of America and various other countries has been proven to solve the problem of the accumulation of cases in its adherents. This thesis uses Normative Juridical research type. From the analysis results of the discussion in this thesis, it is concluded that the plea bargaining system can be implemented in the resolution of criminal cases, especially for Narcotics cases in Indonesia, but with certain limitations. As a basis when a plea bargaining system is applied, it requires regulations related to the application of a plea bargaining system and can also be added to SEMA and SEJA. Suggestions that can be taken in this thesis are the making of regulations related to the implementation of the plea bargaining system and training for prosecutors as parties involved in the implementation of the plea bargaining system.

**Keywords:** *criminal justice system, narcotics, plea bargaining system*

**DAFTAR PERUNDANG-UNDANGAN**

Undang-Undang RI No. 8 Tahun 1981 tentang (KUHAP Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3209)

Undang-Undang RI No. 7 tahun 1997 tentang Pengesahan *United Nation Convention Against Illicit Traffic in Naarcotic Drug and Pshychotriphic Suystances* 1988 (Konvensi PBB tentang Pemberantasan Peredaran Gelap narkotika dan Psikotropika, 1988) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 17)

Undang-Undang RI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika sebagai pengganti Undang-Undang RI No. 22 tahun 1997. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143)

Undang-Undang No. 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 157)

Undang-Undang No. 12 Tahun 2005 tentang Pengesahan *International Covenant on Civil and Political Rights* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 119)

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Bismillahirrahmanirrahim. Segala Puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Tesis ini. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW. Serta melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Nurul Barizah, S.H., LL.M., Ph.D selaku Dekan beserta jajaran Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga;
2. Prof. Dr. Agus Yudha Hernoko, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Hukum;
3. Dr. Bambang Suheryadi, S.H., M.Hum selaku Dosen Pembimbing I Tesis;
4. Dr. Astutik, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing II Tesis;
5. Dr. Toetik Rahayuningsih, S.H., M.Hum selaku Dosen Penguji sekaligus Ketua Penguji Tesis;
6. Sapta Aprilianto, S.H., M.H., LL.M selaku Dosen Penguji Tesis;
7. Prilian Cahyani, S.H., S.AP., M.H., LL.M selaku Dosen Penguji Tesis;
8. Para Bapak dan Ibu Dosen pengajar pada Program Studi Magister Ilmu Hukum, yang memberikan kepada saya kesempatan kuliah, belajar hal baru dan menyelesaikan tesis serta menyelesaikan masa studi di Fakultas Hukum Universitas Airlangga;

9. Ayahanda Kaderi, S.sos dan Ibunda Mukhawaroh tercinta, terima kasih yang tak terhingga atas semua doa dan perjuangan selama ini, dukungan dan ridho kedua orang tua yang tak pernah putus yang telah mengantarkan saya sampai pada titik ini, semoga segala peluh, lelah dan air mata tergantikan dengan bahagia dan surgaNya Allah;
10. Sahabatku Hanifah, Wafiq, Ratna, Niki, Dini, Yani, Wanda, Hitta, Andre, Rifal, Rivo, Bery, Itta, Dyah Ayu, Iwan, Rizza, Ratri, Hanna, Astrida serta Alumni Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang yang selalu menghibur saya ketika lelah;
11. Dosen-dosen di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang yang baik hati selalu meluangkan waktu untuk memberi masukan dalam proses pengerjaan Tesis saya;
12. Teman-teman di Kelas C Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Airlangga khususnya Konsentasi Peradilan yang bersama-sama memotivasi dan berjuang selama kurang lebih 2 tahun ini;
13. Calon suami sekaligus imam di keluarga kecil saya kelak, ini adalah salah satu persembahan untuk kamu, sekaligus bukti bahwa pada saat ini saya tidak sedang main-main;

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya bagi kita semua. Semoga pula penulisan tesis ini berguna bagi siapa saja yang membacanya.

Surabaya, 24 Januari 2020

Penyusun

Chintya Meilany Nurrahma, S.H